****



**RENCANA KERJA TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TPPS) DESA/KELURAHAN….**

**TAHUN 2023**

**Rencana Kerja**

**Tim Percepatan Penurunan Stunting (Tpps)**

**Desa/Keluarahan….**

**Kabupaten Mojokerto**

**A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, pada pasal 15 ayat 1 disebutkan bahwa dalam rangka koordinasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat pusat dibentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting. Tugas dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tersebut dijelaskan dalam pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 bahwa Tim Percepatan Penurunan Stunting bertugas mengoordinasikan, menyinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting secara efektif, konvergen, dan terintegrasi dengan melibatkan lintas sektor di tingkat pusat dan daerah. Tim Percepatan penurunan Stunting terdiri atas Pengarah dan Pelaksana.

Oleh karena itu dalam rangka pelaksanaan program Percepatan Penurunan Stunting di daerah, perlu dipastikan bahwa tim pelaksana program Percepatan Penurunan Stunting sudah berjalan optimal. Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan TPPS Desa/Kelurahan untuk memudahkan TPPS dalam mendukung program percepatan penurunan stunting. Tim Percepatan Penurunan Stunting teridiri dari berbagai unsur tidak hanya dari unsur kesehatan. Tim Percepatan Penurunan Stunting yang terbentuk tidak hanya pada tingkat Kabupaten namun juga pada tingkat Kecamatan hingga Desa dan Kelurahan.

**B. Landasan Hukum**

1. Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting
2. Peraturan BKKBN Nomor 12 tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024
3. Peraturan BKKBN Nomor 13 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Oprasional Keluarga Berencana Tahun Anggaran 2023
4. Peraturan Gubernur Jawa Timur No.68 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021-2024
5. Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi

**C. Tujuan**

1. Memfasilitasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan *stunting* di tingkat desa/kelurahan;
2. Memfasilitasi tim pendamping keluarga berisiko stunting dalam pendampingan, pelayanan dan rujukan stunting bagi kelompok sasaran dalam percepatan penurunan stunting di tingkat desa/kelurahan;
3. Melakukan pendataan, pemantauan dan evaluasi secara berkala dalam pendampingan, dan pelayanan bagi kelompok sasaran percepatan penurunan stunting di tingkat Desa/Kelurahan;
4. Melaksanakan rembug stunting di tingkat Desa/Kelurahan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
5. Melaporkan penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting kepada Pengarah 1(satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

**D. Manfaat**

Manfaat dari penyusunan rencana kerja ini adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kinerja program Percepatan Penurunan Stunting di tingkat Desa/Kelurahan ……. Di Kabupaten Mojokerto

**E. Struktur Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa/Kelurahan….**

Struktur Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa/Kelurahan …………telah sesuai pada Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Berikut struktur Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa/Kelurahan……………….:

**PENGARAH**

Kepala Desa/Lurah…..

**BIDANG LAPANGAN TIM PENDAMPING KELUARAGA**

Koord : Bidan/ Penyuluh KB/PLKB/Ketua POKJA IV, TP.PKK

**TIM PENDAMPING KELUARGA**

(BIDAN, KADER TP PKK, KADER KB)

**BIDANG LAPANGAN PENGELOLAAN DATA**

Koord : KPM/Kader Sub PPKBD/Koord.Posyandu



**PELAKSANA**

Ketua: Ketua TP PKK

Wakil: Sekretaris Desa/Lurah….

Sekretaris : PPKBD







**TIM PENDAMPING KELUARGA**

**(**BIDAN, KADER TP PKK, KADER KB)

**TIM PENDAMPING KELUARGA**

(BIDAN, KADER TP PKK, KADER KB)

Gambar 2.1 Struktur Organisasi TPPS Desa/Kelurahan …………

**F. Rencana Kegiatan**

Berdasarkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024.Target Rencana Kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa/Kelurahan dicapai melalui pelaksanaan di 2 (dua) bidang, dengan sasaran dan target sebagai berikut:

1. Bidang lapangan Tim Pendamping Keluarga

Memfasilitasi dan memastikan berjalannya pelaksanaan penggerakan dan pelayanan, pencatatan, pelaporan, perkembangan, serta penjaminan standar mutu pelayanan bagi kelompok sasaran penurunan stunting.

1. Bidang lapangan Pengelolaan Data

Melakukan pengumpulan data dan pemetaan kelompok sasaran penurunan stunting, dan melaporkan hasilnya secara berkala ataupun bila diperlukan kepada TPPS Kecamatan dan TPPS Kabupaten/Kota, menyampaikan kepada Tim Pendamping Keluarga (PKK, Bidan Kader KB) di tingkat Desa/Kelurahan sebagai bahan pendampingan dan pelayanan.

Selain itu untuk mendukung rencana kerja TPPS Desa/Kelurahan memiliki komponen pendukung yaitu Tim Pendamping Keluarga yang berperan pada pendekatan keluarga untuk menjangkau kelompok sasaran, yaitu calon pengantin (catin), ibu hamil, dan ibu menyusui, anak 0-59 bulan.

**G. Rencana Kegiatan Timeline Program Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa/Kelurahan …**

Dalam upaya mencapai angka prevalensi stunting target 14% secara nasional, TPPS Desa/Kelurahan ………… telah berkomitmen untuk mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan terkait program Percepatan Penurunan Stunting. Berikut ini adalah rencana kegiatan timeline kegiatan TPPS di tingkat Desa/Kelurahan….

Tabel 2. Annual Work Plan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa Kelurahan…. (bisa disesuaikan dengan masing-masing)

| **No.** | **Rencana Kegiatan** | **Bulan Ke-** |
| --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
| 1. | Orientasi subtansi stunting bagi TPK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | KIE Kelompok keluarga berisiko stunting |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | KIE Interpersonal kepada keluarga berisiko stunting |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Melakukan Skrining 3 (tiga) bulan pranikah kepada calon pengantin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Pendampingan kepada ibu hamil;  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pendampingan ibu pascasalin  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Pendampingan PUS ingin anak ditunda (IAT) atau tidak ingin anak lagi (TIAL) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Pendampingan pengasuhan dan tumbuh kembang anak dibawah 5 (lima) tahun antara lain: memastikan mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan, MP-ASI > 6 bln, imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Memastikan keluarga mendapatkan bantuan sosial  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10.  | Rembug stunting tingkat desa/kelurahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Rapat koordinasi Desa/Kelurahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Pelaporan TPPS Desa/Kelurahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Daftar Penganggaran kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa…………….**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Program atau kegiatan** | **Anggaran** | **Keterangan** |
| **1.** |  |  |  |
| **2.** |  |  |  |
| **3.** |  |  |  |
| **4.** |  |  |  |

**H. INOVASI**

Berikut beberapa inovasi yang dilakukan oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat Desa :

a.

b.

c.

d.

**I. Penutup**

Rencana Kerja Tim Percepatan penurunan Stunting Desa……………Kecamatan………..Kabupaten Mojokerto ini diharapkan mampu digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Percepatan penurunan Stunting di Desa………..Kecamatan……Kabupaten Mojokerto. Dengan tersusunnya Rencana Kerja Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa………….maka arah dan strategi dalam Percepatan Penurunan Stunting di Desa…………. Kecamatan………Kabupaten Mojokerto menjadi lebih jelas dan mudah dilaksanakan.

 Mengetahui,

 Ketua TPPS Desa………

 (………………………………)